

BAB III

METODE PENELITIAN

3 . 1 Rancangan Penelitian

Metode Penelitian deskriptif kualitatif ialah metode yang Menurut Sugiyono (2017) adalah metode kualitatif disebut metode yang artistik atau lebih bersifat seni. Dinamakan metode kualitatif karena data yang terkumpul terutama adalah data kualitatif. Metode kualitatif disebut metode baru (karena baru tahun 1985 an metode ini mulai ramai digunakan). Penelitian kualitatif berkenan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode kualitatif menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta, dalam mengumpulkan data.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah Sugiyono (2015). Sedangkan menurut Moleong (2016) metode dengan pendekatan kualitatif juga disebut metode penelitian naturalistik karena sifat penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) dan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, tindakan, persepsi.

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk membangun pengetahuan melalui penemuan dan pengembangan pemahaman (Iskandar, 2009). Pada dasarnya penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengembangkan teori, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan suatu topik. Menurut Moleong (2016) metode kualitatif perlu adanya beberapa pertimbangan antara lain apabila berhadapan dengan kenyataan ganda penggunaan metode kualitatif menjadi lebih mudah, yang kedua adalah metode ini lebih mudah dalam menyesuaikan diri dan lebih peka terhadap pola-pola nilai yang dihadapi, serta menyajikan hubungan antara responden dengan peneliti secara langsung.

Dari kesimpulan di atas bisa dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa tulisan, ucapan, serta perilaku yang diamati pada kondisi yang alamiah.

Penelitian ini bertujuan untuk SAK ETAP Dalam menunjang laporan keuangan pada perusahaan jasa kontraktor CV X Jombang.

3 . 2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus penelitian yang di teliti adalah SAK ETAP Dalam menunjang laporan keuangan pada perusahaan jasa kontraktor (studi kasus pada CV X Jombang). Alamat jombang. Jangka waktu penelitian ialah 2 Maret – 31 Juli 2020. Fokus penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat membatasi studi kualitatif yang berguna

memilah data yang relevan dan tidak relevan. Pembatasan pada penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian sehingga peneliti lebih menggali data dan mengungkapkannya sesuai dengan tema yang diambil oleh peneliti.

Adapun focus penelitian sebagai berikut ini :

1. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah Laporan yang menampilkan sejarah perusahaan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi finansial yang signifikan untuk mengambil sebuah keputusan.

laporan keuangan yang di buat oleh CV X penyajian laporan Keuangannya masih belum sesuai berdasarkan Standar yg berlaku yaitu berdasarkan SAK ETAP Sehingga Laporan yg di buat Seperti laporan laba rugi dan neraca penyajiannya belum sesuai standar yang berlaku.

2. SAK ETAP

SAK ETAP adalah sebuah standar keuangan yang mengatur tentang entitas tanpa akuntabilitas publik yang di khususkan untuk usaha kecil menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang baik sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang bertujuan untuk pengguna eksternal maupun internal. Oleh karna itu, CV X dalam penyajian laporan keuangannya masih belum sesuai dengan standar yg berlaku, diharapkan untuk kedepanya CV X ini mampu menyusun laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar yang berlaku dan

diharapkan dapat mempermudah CV X dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

3. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang di gunakan yaitu laporan keuangan lengkap yang sesuai dengan SAK ETAP diantaranya berupa:

- a. Laporan Neraca adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas. Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang di hasilkan dalam periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan yang mencakup pos-pos seperti: kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lainnya, persediaan, property investasi, asset tetap, asset tidak berwujud, utang usaha atau utang lainnya, asset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas.
- b. Laporan laba rugi adalah Laporan yang memuat informasi mengenai perolehan laba yang di tunjukkan dengan laba bersih, dilaporkan pada laporan laba rugi. menyajikan laporan laba rugi suatu periode tertentu yang menunjukkan kinerja keuangan selama periode tersebut. Ukuran kinerja perusahaan menggunakan laba, seperti angka pengembalian investasi atau laba per saham. unsur yang terkait untuk mengukur laba ialah penghasilan dan beban.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos –pos sebagai berikut :

Pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi investasi dengan metode ekuitas, beban pajak, laba rugi neto.

- c. laporan perubahan ekuitas adalah Seluruh perubahan dalam ekuitas suatu periode yang di dalamnya terdapat pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas, selain yang timbul dari transaksi juga termasuk jumlah investasi, dividen, dan distribusi lain ke pemilik ekuitas dalam satu periode.
- d. laporan arus kas adalah Laporan yang menyajikan informasi perubahan historis arus kas dan setara kan entitas, yang menunjukkan perubahan terpisah yang terjadi dalam satu periode dan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan
- e. catatan atas laporan keuangan adalah Berisi informasi sebagai tambahan informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan yang menjelaskan naratif atau jumlah rincian yang di sajikan dalam dalam laporan keuangan dan informasi pos- pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Di harapkan CV X mampu Menyajikan dan membuat Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Yaitu Laba rugi dan Neraca.

4. SAK ETAP dalam menunjang laporan keuangan pada perusahaan jasa kontraktor.

Diharapkan menyusun laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK ETAP yang lengkap terdiri dari penyusunan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

3.3 Informan Kunci

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2015) sampel penelitian bukan dinamakan responden, tetapi dinamakan narasumber, partisipan, dan informan. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan kunci secara purposive yaitu peneliti memilih informan kunci untuk diwawancarai berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Kriteria tertentu tersebut adalah orang yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan, atau orang tersebut adalah seorang pimpinan sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan data. Yang akan menjadi informan kunci adalah :

1. Pemilik Usaha (Direktur CV X)

Peneliti memperoleh informasi tentang bagaimana Penyajian Laporan Keuangan pada CV tersebut.

2. Staf Karyawan (Bendahara CV X)

Diharapkan mampu memberikan informasi detail mengenai penyajian laporan keuangannya selama ini seperti apa.

Informan kunci lebih diutamakan untuk yang memiliki kompetensi utama yang fokus menguasai dan menjawab bidang pekerjaan masing – masing.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, 2019) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai

instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, data ini berupa gambaran umum mengenai SAK ETAP Dalam menunjang laporan keuangan pada perusahaan jasa kontraktor Studi Kasus CV X Jombang.

3.4.2. Sumber data

Menurut (Sugiyono, 2018) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagai menjadi dua data, yaitu:

1. Data primer

Adalah data penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung kepada informan. Dari hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dan bersifat mendalam serta terbuka dengan informan yaitu direktur perusahaan CV X, dan Bendahara CV X. Mengenai bagaimana penyajian laporan keuangan perusahaannya.

2. Data sekunder

Adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, di mana data tersebut diperoleh dari hasil kegiatan orang lain. Data juga diperoleh secara langsung melalui

wawancara dengan significant others, serta melalui dokumen-dokumen, laporan, catatan. significant others dalam penelitian ini adalah direktur perusahaan CV X dan Staf Administrasi CV X.

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan peneliti dari CV X berupa:

- 1) Data Tertulis Mengenai Perusahaan.
- 2) Data yang berhubungan dengan Laporan Keuangan CV X.

3 . 5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui metode data yang digunakan, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015) metode pengumpulan data dapat diperoleh melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya. Karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data, maka peneliti menggunakan metode interview (wawancara) untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Menurut (Sugiyono, 2018) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Metode pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, kemudian mengadakan perbandingan antara teori-teori yang dipelajari dengan adanya SAK ETAP dalam menunjang laporan keuangan pada Perusahaan Jasa Kontraktor Studi CV X Jombang. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

a.Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah bentuk pengamatan dimana peneliti aktif sebagai pengamat dengan cara tertentu. Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2018). Pengamatan adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang secara kompleks dalam kehidupan sehari-hari. (Sugiyono, 2018) Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap adanya SAK ETAP dalam menunjang laporan keuangan pada perusahaan jasa Kontraktor studi CV X jombang.

b.Interview (Wawancara)

Pada penelitian ini, informasi diperoleh langsung dari informan kunci dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap dengan menggunakan panduan wawancara. Jika tidak memungkinkan untuk bertatap muka, maka peneliti akan menggunakan alat komunikasi untuk membantu mengumpulkan data. Yang dimaksud dari wawancara adalah proses untuk mendapatkan keterangan dari informan dengan cara tanya jawab.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiyono, 2018) Peneliti akan mengadakan pembicaraan langsung dengan direktur perusahaan CV X, dan Bendahara CV X.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang, peraturan kebijakan. Dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

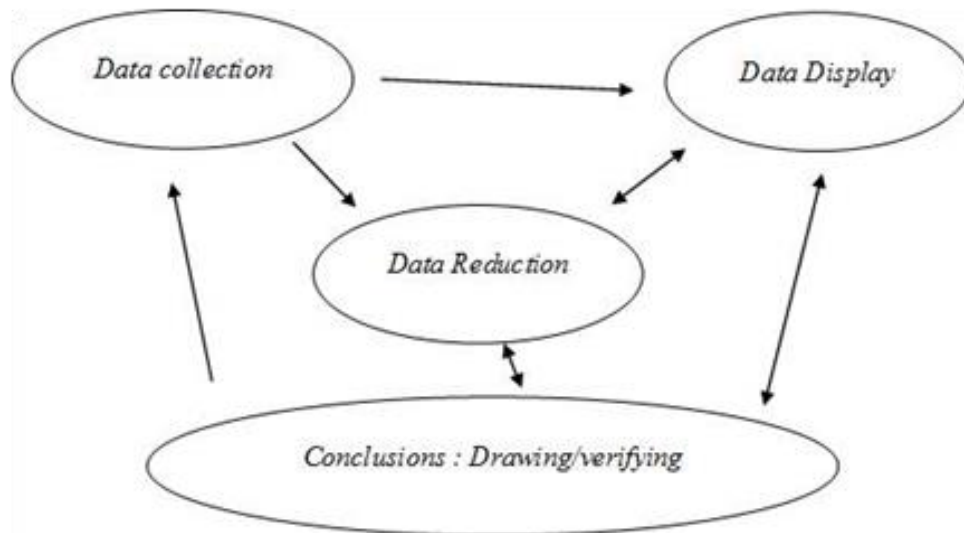
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2018) Dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah berupa dokumen arsip, catatan-catatan yang berhubungan dengan SAK ETAP dalam menunjang laporan keuangan pada perusahaan jasa kontraktor Studi CV X.

3 . 6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data menggunakan pemikiran Miles dan Humberman (Sugiyono, 2018) bahwa aktivitas data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data yang dipakai oleh penulis dalam penulisan ini adalah:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan dan bukti-bukti pendukung yang terkait dengan laporan keuangan CV X.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya. Pada proses reduksi data, temuan data yang terkait dengan masalah

penelitian yang direduksi. Untuk data yang tidak terkait dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data dipakai sebagai uraian yang menjadi satu, mengarahkan dan untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang sudah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan yang dijumpai ketika penelitian berlangsung di lapangan.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel, bagan, dan uraian singkat, yang semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan yang benar. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data untuk menilai apakah CV X Penyajian Laporan keuangannya sudah sesuai Berdasarkan SAK ETAP apa belum pada perusahaannya.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Setelah data terkumpul dengan cukup apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Diharapkan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.